

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan desain PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang telah dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan siklus I di kelas VA pada salah satu SDN di kota Bandung, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) diantaranya peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) berdasarkan Permendikbud nomor 22 tahun 2016. Selain itu peneliti membuat LK (Lembar Kerja), lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan penerapan PAKEM, lembar observasi aktivitas belajar siswa, dan catatan lapangan. Sistematika yang ada dalam RPP yang peneliti buat yaitu meliputi identitas RPP (satuan pendidikan, kelas/semester, tema, subtema, pembelajaran, alokasi waktu dan tanggal), kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, pendekatan dan metode, langkah pembelajaran, sumber dan media, dan penilaian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada penelitian ini menggunakan pembelajaran tematik yang di dalamnya mengandung beberapa materi dari beberapa mata pelajaran. Perencanaan dengan pendekatan PAKEM, langkah pembelajarannya harus sesuai dengan prinsip-prinsip PAKEM itu sendiri. Kegiatan pembelajaran dengan PAKEM harus memfasilitasi siswa dalam prinsip mengalami, interaksi, komunikasi dan refleksi. Perencanaan dilakukan dengan dibimbing oleh dosen dalam merumuskan perencanaan siklus I, refleksi siklus I dan perencanaan siklus II.
2. Pembelajaran dengan pendekatan PAKEM diterapkan pada pelaksanaan tindakan dengan empat prinsip PAKEM itu sendiri sesuai yang sudah direncanakan. Prinsip tersebut yaitu prinsip mengalami, prinsip interaksi, prinsip komunikasi dan prinsip refleksi. Keempat prinsip tersebut dikembangkan ke dalam langkah-langkah pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan PAKEM secara umum berjalan dengan

Ratih Puspitasari, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- baik dan lancar. Pada saat pembelajaran siswa terlihat antusias dan turut mengikuti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang monoton dan membosankan dapat teratasi dengan menerapkan pendekatan PAKEM. Pembelajaran dengan pendekatan PAKEM sangat cocok untuk peningkatan aktivitas belajar siswa. Dengan menerapkan pendekatan PAKEM melalui keempat prinsip tersebut siswa difasilitasi untuk aktif melakukan segala kegiatan pembelajaran yang juga melibatkan seluruh panca inderanya. Dengan pendekatan PAKEM juga, aktivitas siswa dapat terdorong seperti aktivitas visual, aktivitas oral/lisan, aktivitas menulis dan juga aktivitas emosionalnya.
3. Setelah menerapkan pendekatan PAKEM dalam pembelajaran, aktivitas belajar siswa meningkat. Dari pelaksanaan siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu 66,4% dengan kriteria cukup aktif dan pada siklus II yaitu sebesar 92,5% dengan kriteria aktif. Peningkatan aktivitas belajar siswa yang terjadi dalam penelitian ini dengan menerapkan pendekatan PAKEM yaitu sebesar 26,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa SD khususnya kelas V seperti pada penelitian ini. Peningkatan aktivitas belajar siswa dengan PAKEM pun dikarenakan pada hakikatnya landasan PAKEM mengambil teori *active learning* atau pembelajaran aktif yang menekankan belajar sambil bekerja.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan mengenai penerapan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V sekolah dasar di atar, maka saran yang dapat peneliti rekomendasikan adalah sebagai berikut.

- a. Pada prinsip mengalami, kegiatan membaca teks bacaan materi lebih baik siswa diberi kertas teks bacaan secara individu dengan ketentuan teksnya sama dengan yang ada pada LK agar siswa dapat langsung membaca teks materi tersebut tanpa harus menunggu teman sekelompoknya selesai membaca karena hanya ada pada LK teksnya. Pada kegiatan mengamati demonstrasi, dalam penelitian ini kegiatannya siswa mneyimak video demonstrasi yang di tayangkan guru. Guru lebih baik menarik perhatian siswa terlebih dahulu bisa

Ratih Puspitasari, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan *ice breaking* atau yang lainnya agar siswa bisa fokus pada saat menyimak video. Dan juga penggunaan pengeras suara harus diperhatikan, agar suara dalam video yang ditayangkan dapat terdengar jelas sampai ke siswa yang duduk di paling belakang. Pada kegiatan menulis, buatlah perintah yang mengharuskan seluruh siswa untuk menulis baik itu hasil diskusi ataupun yang lainnya dengan ketentuan harus membubuhkan namanya agar setiap siswa bertanggung jawab atas dirinya dalam tugas menulis.

- b. Pada prinsip interaksi, kegiatan melakukan tanya jawab pertahankan dengan metode yang menyenangkan dan menumbuhkan keberanian siswa untuk melakukan tanya jawab. Bisa dengan permainan atau pemberian *reward*. Pada kegiatan diskusi, lebih baik dibuat *rule* dalam pelaksanaannya agar setiap kelompok siswa dapat melaksanakan diskusi dengan baik yang dipimpin oleh setiap ketua kelompoknya.
- c. Pada prinsip komunikasi, kegiatan dalam penelitian ini yaitu mempresentasikan hasil diskusi. Alokasikanlah waktu yang cukup agar seluruh siswa bersama kelompoknya mendapatkan kesempatan untuk bisa mengkomunikasikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan teman-temannya.
- d. Pada prinsip refleksi, guru harus lebih aktif dan kreatif dalam memfasilitasi siswa dalam merefleksikan kegiatan yang sudah dilakukannya. Agar seluruh siswa bisa belajar dari pengalaman yang telah di refleksi. Apabila ada yang baik maka siswa bisa mencontohnya. Dan apabila ada yang kurang, siswa bisa belajar dari hal tersebut agar diperbaiki pada kegiatan selanjutnya.

Sedangkan rekomendasi untuk pihak-pihak lain yaitu seperti di bawah ini.

5.2.1 Bagi Guru

Penerapan pendekatan PAKEM dapat menjadi rekomendasi pada kegiatan pembelajaran di sekolah dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa. Karena dengan menggunakan pendekatan PAKEM, siswa dapat difasilitasi secara utuh untuk dapat menggali pengetahuannya sendiri, dapat mengembangkan kreativitasnya dan juga dapat membuat siswa aktif dalam segala kegiatan dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan PAKEM pun membiasakan siswa untuk

Ratih Puspitasari, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

aktif dalam pembelajaran baik dalam aktivitas visualnya, aktivitas lisannya, aktivitas menulisnya maupun aktivitas emosionalnya.

5.2.2 Bagi Peneliti

Dapat menjadi bahan penelitian lanjutan untuk peneliti dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan bahan kajian untuk peneliti lain yang meneliti mengenai pendekatan PAKEM maupun juga mengenai aktivitas belajar siswa.

5.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk sekolah agar dapat menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan dalam rangka membantu guru untuk menerapkan pendekatan PAKEM pada kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas aktivitas dan juga kualitas pembelajaran di kelas.

Ratih Puspitasari, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu